

PREFERENSI MAHASISWA TERHADAP PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG): MATERI DAN STRATEGI DIKLAT

Ali Ajam¹, Safrudin Sahmadan²

¹ Program studi pendidikan bahasa Inggris, Universitas Khairun, Maluku Utara

² Program studi pendidikan bahasa Inggris, Universitas Bumi Hijrah, Maluku Utara

Email: aliajam@gmail.com; ssahmadan91@gmail.com

Abstract

This study aims at investigate the preference of teachers professional education program (PP) students toward the effectiveness of the PPG program. The effectiveness and the appropriateness were assessed in two variables, namely the material and the strategy given. This research applied qualitative descriptive design by involved 100 students as the sample. Furthermore, the data was collected through Questionnaire in bases from Google Form-based survey which was adopted from PPG Program Evaluation questionnaire from the Ministry of Education. This study found that 80% and 13% of alumni said that the PPG content such as neither the material nor the strategy were in line with the needs of pre-service English teachers. In sum, from the result, it could be outlined that as many as 93% students satisfied with the Teacher Professional Education Program. Therefore, the program of Teacher Professional Education could be assumed had positive impact.

Keywords: *Teacher Professional Education, Students Preference*

PENDAHULUAN

Dalam Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 17 ayat (1) menyatakan bahwa pendidikan profesi merupakan pendidikan tinggi setelah program sarjana menyiapkan mahasiswa dalam pekerjaan yang memerlukan persyaratan keahlian khusus. Penyiapan Guru sebagai pendidik profesional dinyatakan pula pada Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru 74 tahun 2008 tentang Guru. Regulasi tersebut melandasi terjadinya reformasi guru di Indonesia dimana guru harus disiapkan melalui pendidikan profesi setelah program sarjana.

Pendidikan Profesi Guru merupakan program harus ditempuh selama 1 tahun setelah seorang calon lulus dari program sarjana kependidikan maupun *non* sarjana kependidikan. PPG (Program Pendidikan Profesi Guru) merupakan program pengganti akta IV yang tidak berlaku mulai tahun 2005. Melalui program PPG ini diharapkan PPG (Program Pendidikan Profesi Guru) menjadikan kompetensi dan profesionalisme guru benar-benar lebih terjamin dengan menjalani

masa pendidikan selama 2 semester atau 1 tahun. PPG (Program Pendidikan Profesi Guru) berlaku bagi yang ingin menjadi guru baik sarjana dari fakultas pendidikan, maupun non pendidikan.

Mengingat program PPG ini adalah program yang relatif baru, maka diperlukan satu kajian komprehensif untuk melihat efektifitas PPG dalam rangka mempersiapkan calon guru yang profesional. Berkaitan dengan efektifitas dari program PPG ini, Awalia (2018) dalam studynya mengemukakan program PPG ini belum memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan guru. Kemudian, disisi lain Ma'rifah dan Purbosari (2019) dalam temuannya mengatakan persepsi Mahasiswa terhadap program PPG bervariasi, dan Daud, Novitri dan Hardian (2020) dalam penelitian Evaluasi Program Pendidikan Profesi Guru persepsi mahasiswa bahasa Inggris mengungkapkan bahwa PPG mendatangkan dampak positif terhadap kebutuhan calon Guru. Kemudian, berkaitan dengan efektifitas PPG ini Beberapa studi sebelumnya telah mengkaji beberapa aspek terkait evaluasi program PPG di Indonesia, tetapi belum ada satupun studi sejauh ini yang melihat efektifitas program ini dari kacamata alumni (Farikh, 2016; Arifa & Prayitno, 2019; Soebari dan Aldrige 2016), Berangkat dari isu tersebut di atas, kajian tentang efektifitas program PPG dari pandangan alumni program menjadi penting dilakukan.

Kajian terkait evaluasi efektifitas PPG penting tidak hanya karena belum banyak penelitian lain yang mengkaji tema ini, juga karena program PPG perlu mendapatkan masukan dari *stakeholder* program ini, terutama dari peserta PPG. Masukan dan evaluasi dari peserta PPG bisa dijadikan masukan untuk perbaikan PPG di masa datang, termasuk dalam hal kurikulum PPG.

Pendidikan Profesi Guru (PPG)

Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) merupakan program pendidikan yang dilaksanakan guna mempersiapkan lulusan S1 kependidikan dan S1/D4 non kependidikan yang agar menguasai kompetensi guru dengan baik dengan standar Nasional pendidikan sehingga dapat memperoleh sertifikat pendidik profesional. Ditambahkan juga bahwa program Pendidikan Profesi Guru (PPG) diharapkan mampu memberikan jawaban terkait permasalahan pendidikan seperti kurangnya tenaga pengajar khususnya di daerah terluar, terdepan dan tertinggal, distribusi yang tidak seimbang, kualifikasi di bawah standar, guru-guru yang kurang kompeten serta ketidaksesuaian antara kualifikasi pendidikan dan bidang yang diampuh (Ristekdikti, 2018). Singkatnya, program PPG ini diharapkan bias mendatangkan tenaga pengajar atau guru yang profesional, yang bisa bekerja menjadi guru dan

menghasilkan lulusan yang berkompoten serta dapat beradaptasi dengan tuntutan zaman.

Program Pendidikan Profesi guru (PPG) merupakan program yang dirancang secara sistematis yang diharapkan bias menghasilkan guru-guru masa depan yang profesiional yang menghasilkan lulusan unggul, kompetitif dan berkarakter.

Sesuai dengan yang diamanahkan dalam Permenristekdikti Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru, program (PPG) mencakup enam mata kegiatan, meliputi pendalaman materi bidang keahlian yang akan diajarkan, pendalaman materi bidang pedagogik, lokakarya pengembangan perangkat pembelajaran, praktik pembelajaran dengan teman sejawat dan pengayaan dan remediasi untuk mahasiswa yang belum memenuhi capaian pembelajaran yang ditetapkan (Ristekdikti, 2018).

Sejalan dengan yang diamanahkan dalam permenristekdikti nomor 55 tahu 2017, Fauzan dan Bahrissalim (2017) menambahkan bahwa kurikulum PPG dikembangkan berbasis kegiatan dan pengalaman langsung. Kemudian dilanjutkan bahwa dalam perumusan mata kegiatan program PPG, kegiatan-kegiatan belajar dikelompokkan ke dalam tiga (3) macam, ialah lokakarya pengembangan mata kegiatan umum (MKU), lokakarya pengembangan perangkat pembelajaran, dan praktik pengalaman lapangan.

Preferensi adalah suatu bentuk ekspresi atau perbuatan yang merupakan hasil akhir dari simulasi atau rangsangan. Preferensi merupakan respon atau reaksi sosial siswa yang dilakukan dalam menanggapi pengaruh atau rangsangan dalam dirinya dari suatu perbuatan yang dilakukan orang lain.

Tujuan Pendidikan Profesi Guru

Tujuan program Pendidikan Profesi Guru berdasarkan UU No. 20/2003 pasal 3, secara garis besar adalah menghasilkan calon guru yang memiliki kemampuan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu mengembangkan potensi Mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Kemudian, tujuan khusus Pendidikan Profesi Guru yaitu melahirkan calon Guru yang memiliki kompetensi merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan peserta didik serta melakukan penelitian (Herwin, 2011).

Preferensi Mahasiswa

Preferensi merupakan pilihan atau minat yang dihadirkan terhadap sesuatu. Menurut Kotler (2012: 154) preferensi merupakan sebuah bentuk rasa suka terhadap sesuatu. Selanjutnya, menurut Aridah (2017), preferensi adalah suatu perangkat mental yang terdiri suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.

METODOLOGI

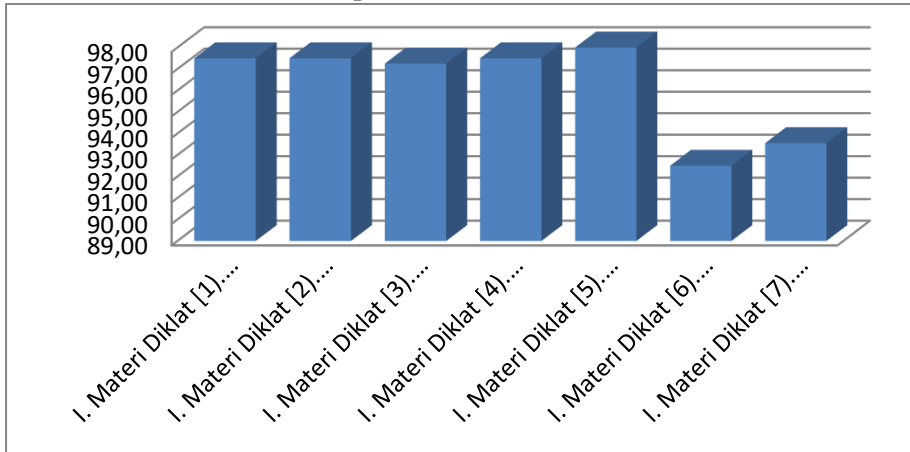
Desain penelitian kualitatif dipakai dalam penelitian ini. Desain yang digunakan ini untuk menelusuri dan mengetahui tingkat preferensi mahasiswa terhadap Program Pendidikan Profesi Guru (PPG). Penelitian deskriptif kualitatif ini dilakukan dengan desain *survey* berbasis *google form* guna dengan mudah disebar ke seluruh sampel penelitian. Partisipan yang diambil sebagai sample dalam penelitian adalah mahasiswa Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) berjumlah 100 orang. Instrumen *survey* yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket yang beisikan 16 pernyataan terkait materi dan strategi diklat. *Survey* dikembangkan dari Pedoman Penyelenggaraan PPG yang dikeluarkan oleh Kemenristekdikti Tahun 2018. Hasil *survey* dianalisis menggunakan model statistik deskriptif dengan rumus.

$$\text{Persentase Skor \%} = \frac{\text{Jumlah Skor Responden}}{\text{Jumlah Skor Jawaban Ideal}} \times 100\%$$

PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil analisis data dari 16 pernyataan yang ditanyakan di dalam *survey* melalui *google form*. Data yang ditampilkan di sini adalah terkait dengan penilaian atau preferensi dari partisipan terhadap penyelenggaraan program pendidikan Profesi Guru (PPG).

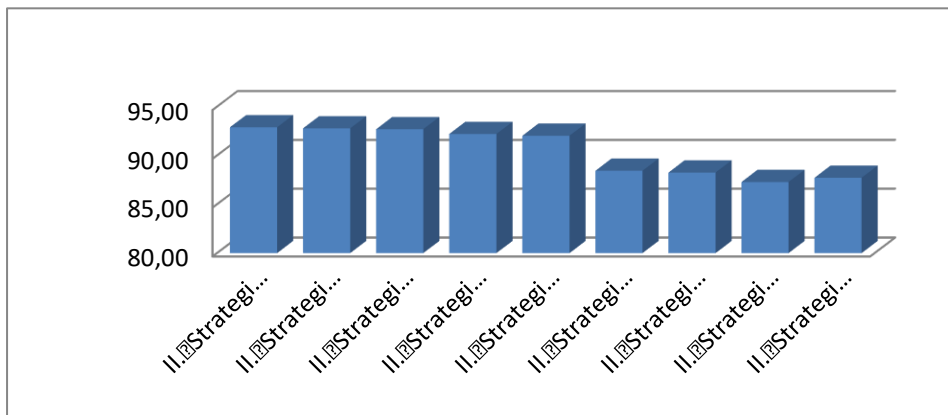
Preferensi Mahasiswa terhadap Materi Diklat



Gambar 1. Preferensi mahasiswa terhadap Materi Diklat

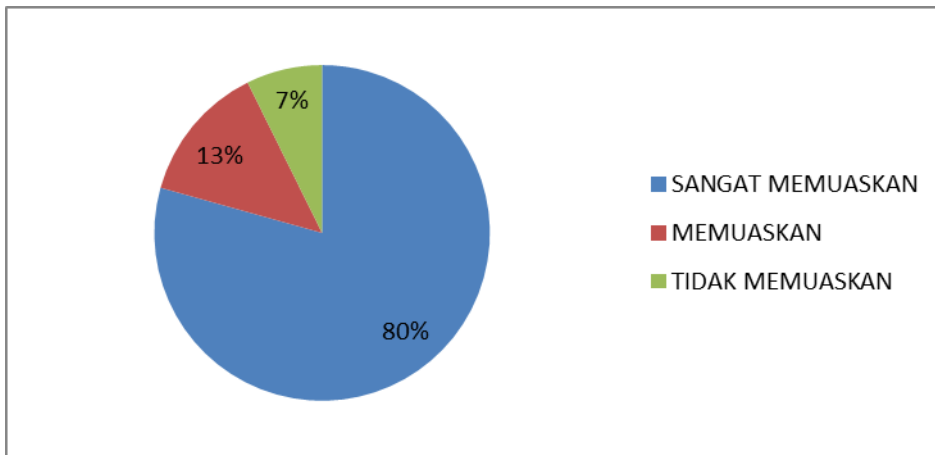
Data dari gambar 1 di atas menunjukkan bahwa Program Pendidikan Proesi Guru (PPG) dapat dikatakan sukses dalam mempersiapkan calon guru yang memiliki kemampuan yang cukup, baik dari sisi materi yang diberikan. Data hasil analisis seperti yang terlampir memperlihatkan bahwa rata rata partisipan memiliki reaksi dan ekspresi positif terhadap materi diklat yang diberikan dalam program Pendidikan Profesi Guru (PPG). Singkatnya bahwa partisipan memiliki rasa puas terkait materi yang telah diperoleh atau diperoleh dalam program PPG tersebut.

Preferensi Mahasiswa terhadap Strategi Diklat



Gambar 2. Preferensi Responden terhadap Strategi Diklat

Data dari Gambar 2 di atas lebih jauh dapat dipahami bahwa program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dapat dikatakan sukses mempersiapkan calon guru profesional yang memiliki kemampuan yang cukup, baik dari sisi konten materi maupun dari sisi strategi. Dari data yang terlampir pada table 2 di atas menegaskan bahwa program Pendidikan Profesi Guru (PPG) memberikan dampak positif terhadap peningkatan aspek kompetensi guru atau calon guru. Rata rata partisipan atau responden menunjukkan reaksi dan ekspresi yang positif.



Gambar 3. Tingkat Kepuasan Responden terhadap Materi dan Strategi Diklat

Gambar 3 di atas menginformasikan terkait tingkat kepuasan mahasiswa terhadap Materi dan strategi diklat yang diimplementasikan dalam program Pendidikan Profesi Guru (PPG) tahun 2021. Dari data yang terlampir pada gambar di atas dapat dipahami bahwa baik materi maupun strategi yang dijalankan dapat dikatakan sudah tepat. Ketepatan Materi dan strategi dapat dilihat dari data persentase tingkat kepuasan mahasiswa, dimana terdapat 80% responden merasa sangat puas, 13% merasa puas atau setuju, dan terdapat 7% responden yang merasa tidak puas atau tidak setuju. Singkatnya, bahwa program Pendidikan Profesi Guru khususnya pada aspek sarana dan prasarana seperti Materi dan strategi Diklat dapat dikatakan memberikan dampak positif.

SIMPULAN

Secara umum, dari data yang diperoleh seperti pada gambar 1, 2 dan 3 dapat disimpulkan bahwa program PPG khususnya pada aspek Materi dan strategi sudah sesuai ditunjukkan dengan mayoritas responden mengaku bahwa cakupan materi

PPG relevan dengan kebutuhan dan tugas mereka sebagai calon guru. Kepuasan responden juga dapat dilihat dari pengakuan responden terkait Instruktur yang dianggap memberikan materi dengan jelas dan mudah dipahami. Hampir semua peserta PPG yang berjumlah sebanyak 93% menilai bahwa program PPG telah berdampak positif terhadap pengembangan kompetensi mereka sebagai seorang calon guru walau masih terdapat 7 % responden yang merasa belum. Dari hasil pemerolehan dan analisis data seperti terlampir pada gambar di atas, dapat diasumsikan program pendidikan profesi Guru (PPG) mendatangkan dampak positif terhadap kompetensi dan kebutuhan calon guru professional.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto, Dahnilyah, & Supriu. 2015. *Explorasi Pengalaman Mahasiswa Bahasa Inggris Selama Program PPL: Harapan, Tantangan Dan Pelajaran*. Jurnal Pendidikan. Hal. 1-15. <https://jp.ejournal.unri.ac.id>.
- Aridah. 2017. *Students' Preferences and Reactions to Teacher Feedback*. In B.Y Cahyono & U. Widiati (Eds). *The Tapestry of English Language Teaching and Learning in Indonesia*. (hal. 195-203). Malang: Universitas Negeri Malang Press.
- Arifa, F. N., & Prayitno, U. S. 2019. *Peningkatan Kualitas Pendidikan: Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan dalam Pemenuhan Kebutuhan Guru Profesional di Indonesia*. *Jurnal Aspirasi*, 10(1), 1–17. <https://doi.org/10.22212/aspirasi.v10i1.1229>.
- Daud, A., Novitri, dan Hardian, M. 2020. *Evaluasi Program Pendidikan Profesi Guru (PPG): Perspektif Mahasiswa Bahasa Inggris*. Vol. 12 (2). Hal. 185-199. *Jurnal Pendidikan – ISSN: 2087-9490 (p); 2597-940X (e)*.
- Farikh, A. 2016. *Kesiapan Guru Madrasah Di Kota Semarang Dalam Menghadapi Pelaksanaan Ppg*. *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.21580/wa.v2i1.818>.
- Fauzan, F., & Bahrissalim, B. 2017. *Curriculum Analysis Teacher Professional Education Program (Ppg) of Islamic Education in Indonesia*. *TARBIYA: Journal of Education in Muslim Society*, 4(2), 148–161. <https://doi.org/10.15408/tjems.v4i2.6400>.
- Herwin, M. 2011. *Persepsi Mahasiswa Terhadap Program Pendidikan Profesi Guru Ditinjau dari Jenis Kelamin (baik), program studi(baik) dan prestasi belajar akademik*. Hal. 1-110. UNPUBLISH THESIS. <https://repository.usd.ac.id>. Diakses tanggal 12-01-2022.
- Kotler, P. 2012. *Marketing Management*. Millenium Edition North Western University. New Jersey (US): Practice Hall Inc.

- Ma'rifah, D. R., dan Purbosari, P. P. 2019. *Pendidikan Profesi Guru dalam pandangan mahasiswa*. Hal. 44-49. PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN SAINS. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id>.
- Miles , M. B., & Humberman, A. M. 1994. *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Ristekdikti. 2018. *Pedoman Penyelenggaraan Program Pendidikan Profesi Guru*. Jakarta.
- Soebari, T., & Aldridge, J. M. 2016. *Investigating the Differential Effectiveness of a Teacher Professional Development Programme for Rural and Urban Classrooms in Indonesia*. *Teacher Development*, 20(5), 701–722. <https://doi.org/10.1080/13664530.2016.1185031>.
- Walayah, G. 2018. *Pendidikan Profesi Guru Dinilai tak Efektif Tingkatkan Mutu*. *Republika*. Retrieved from <https://republika.co.id/berita/nasional/umum/18/10/04/pg2fdf349-pendidikan-profesi-guru-dinilai-tak-efektif-tingkatkan-mutu>.